

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh sektor transportasi sebagai sarana untuk mobilitas penduduk baik yang menggunakan moda darat, udara, maupun laut. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi ini akan selalu sejalan dengan tingkat kebutuhan masyarakatnya akan sarana transportasi untuk menunjang mobilitasnya dalam melakukan berbagai keperluan. Sehingga peran sarana transportasi menjadi hal yang vital dalam merangsang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu sektor transportasi dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki hubungan klausul (timbal balik).

Beberapa daerah di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi sedang gencar – gencarnya dalam pembangunan dalam sektor transportasi seperti provinsi Jakarta dengan mega proyek jalur MRT (*Mass Rapid Transit*) serta rencana pengembangan bandara ahmad Yani Semarang adalah untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan sarana untuk mobilitas yang tinggi. Pembangunan dalam sektor transportasi ini diarahkan pada terwujudnya transportasi yang handal, berkemampuan tinggi serta tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien dalam menunjang dinamika pembangunan. Salah satu transportasi utama yang menunjang adalah transportasi darat. Transportasi darat merupakan transportasi dominan di pulau Jawa sebagai salah satu unsur terpenting dalam perkembangan pembangunan suatu daerah. Perbaikan transportasi mampu meningkatkan mobilitas penduduk dengan terdapatnya fasilitas angkutan yang lebih baik.

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota di bagian barat provinsi Jawa Barat bagian barat yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk menunjang mobilitas penduduknya. Saat ini kota Sukabumi telah memiliki sarana transportasi darat berupa terminal bus , yang terletak di jalan Jenderal Sudirman. Terminal tersebut melayani pergerakan angkutan kota, angkutan pedesaan, bus antar kota dalam provinsi maupun antar kota antar provinsi.

Terminal kota Sukabumi merupakan terminal tipe A yang cukup sibuk dengan rata – rata memberangkatkan 555.224 penumpang dan 111.848 bus setiap tahunnya. Tetapi kondisi fisik, tata letak komponen, dan kapasitas untuk menampung kendaraan umum dan penumpang bus dalam terminal kurang dapat mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pelayanan terhadap kegiatan transportasi yang ada. Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Sukabumi Tahun 2011 – 2031 Pasal 20 huruf b akan dikembangkan terminal tipe A di Kota Sukabumi serta selesainya pembangunan jalan lingkar selatan (*outer ring road*) menuju arah barat atau kota Bogor dan rencana pembangunan jalan lingkar selatan menuju arah timur atau menuju kota Bandung sebagai jalan arteri primer di kota Sukabumi serta wacana pembangunan jalan tol bocimi (*bogor cianjur sukabumi*) untuk menghubungkan kota Sukabumi dengan kota Bandung dan kota Bogor. Lokasi jalan lingkar tersebut tidak selaras dengan keberadaan terminal bus yang ada sekarang. Sehingga dapat mempengaruhi pergerakan arus angkutan yang menggunakan jasa terminal, hal ini akan mempengaruhi sirkulasi kendaraan umum yang harus melalui jalur pusat

kota untuk masuk kedalam terminal sehingga dapat menimbulkan kemacetan dalam kota dan dapat menambah waktu penumpang dalam perjalanan.

Berdasarkan kajian diatas maka perlu adanya sebuah studi perencanaan dan perancangan terminal bus di kota Sukabumi yang fleksibel dalam skala kota dan wilayah sekitarnya serta sesuai dengan aturan standar yang ada, memiliki ketersediaan lahan yang cukup bagi persyaratan terminal bus tipe A dengan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal, kontekstual dengan lingkungan dan mampu merespon lingkungan sekitar, dalam hal ini, dapat merespon lingkungan kota Sukabumi dengan segala potensi yang ada dengan menampilkan bentuk yang mudah diterima oleh masyarakat dan berwawasan lingkungan sehingga dapat merespon keadaan lingkungan site setempat.

1.2 Tujuan dan sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembahasan adalah untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan terminal bus kota Sukabumi sebagai wadah untuk kegiatan perpindahan manusia dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi terminal.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak di capai yaitu untuk mendapatkan langkah – langkah pokok dasar dalam proses perencanan dan perancangan terminal bus kota Sukabumi atas beberapa aspek – aspek panduan perancangan serta dengan memperhatikan potensi – potensi serta masalah yang ada , yang dijadikan dasar berpijak pada penyusunan program perancangan dan perencanaan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara subjektif

- Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah tugas akhir periode 130/52 sebagai ketentuan kelulusan sarjana strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Sebagai pegangan serta acuan proses perencanaan dan perancangan terminal bus berikutnya dalam perancangan desain grafis arsitektur.

1.3.2 Secara objektif

- Manfaat penulisan sinopsis secara objektif adalah dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir, dan sebagai masukan untuk pemerintah kota Sukabumi dalam pengembangan pembangunan sarana transportasi.

1.4 Ruang Lingkup

Pembahasan menitikberatkan pada masalah – masalah arsitektural mengenai terminal bus di kota Sukabumi sebagai bahan masukan, perbandingan, dan pertimbangan dalam perencanaan fisik, yang meliputi :

1. Menyimpulkan berbagai macam data sebagai masukan dalam penyusunan konsep dan program perancangan
2. Penyusunan konsep dan program perancangan sebagai dasar yang menentukan dalam perancangan fisik

Hal – hal diluar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatar belakangi, menentukan atau mendasari faktor –faktor pendukung akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.5 Metode Pembahasan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu dengan obsevasi langsung ke terminal kota Sukabumi , wawancara dengan pihak – pihak terkait (pihak Bappeda, pihak pengelola terminal kota Sukabumi, pihak Dinas Perhubungan kota Sukabumi, pihak BPS kota Sukabumi dan pihak Dinas Pekerjaan Umum kota Sukabumi), literature (mengenai sistem lalu lintas, terminal penumpang, sirkulasi ruang, besaran ruang). Serta observasi langsung ke terminal Purabaya Surabaya dan terminal Giwangan Yogyakarta sebagai studi banding. Data – data tersebut kemudian diolah, dikaji dan dianalisa berdasarkan pendekatan – pendekatan ruang (standar Dinas Perhubungan, studi banding) untuk mendapatkan suatu kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan terminal bus di kota Sukabumi.

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :
 - a. Observasi
Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pengambilan gambar – gambar pada terminal bus kota Sukabumi serta pengamatan langsung pada terminal bus Purabaya kota Surabaya dan terminal bus Giwangan kota Yogyakarta sebagai studi banding.
 - b. Wawancara
Melakukan wawancara mengenai masalah yang terkait dengan pengembangan terminal bus kota Sukabumi, dengan narasumber yang terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara :
Studi literature yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data referensi yang relevan dengan pembahasan, diantaranya literatur mengenai sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang membahas tentang terminal penumpang, literatur mengenai sistem sirkulasi terminal, literature tentang besaran ruang serta literatur yang memuat bahasan pendekatan arsitekturnya.

1.6 Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran , manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan skema alur piker

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang definis, jenis terminal, tipe terminal, kriteria perencanaan, kriteria penentuan lokasi terminal, sirkulasi lalu lintas dalam terminal, pengesahan lokasi terminal, fasilitas – fasilitas di terminal penumpang, perencanaan fasilitas terminal, daerah kewenangan, studi banding terminal bus tipe a Giwangan Yogyakarta dan terminal bus tipe a Purabaya Surabaya.

Bab 3 Data dan Analisa

Menguraikan gambaran umum kota Sukabumi, kebijakan tata ruang kota Sukabumi, potensi kota terhadap sistem transportasi, menguraikan gambaran umum terminal bus kota Sukabumi, pelaku dan kegiatan, kinerja pelayanan terminal dan sistem sirkulasi dalam terminal.

Bab 4 Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan

Menjelaskan tentang pendekatan lokasi dan pendekatan tapak (eksisting tapak dan analisis tapak), pendekatan program ruang, pendekatan aktivitas pendekatan hubungan ruang, kapasitas dan besaran ruang .

Bab 5 Program Perancangan Arsitektur

Menguraikan konsep dasar perencanaan, persyaratan dan ketentuan perancangan yang akan digunakan dalam perancangan fisik terminal.

1.7 Alur Pikir

